

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa ustadz Adi Hidayat merupakan salah satu *dā'i* yang begitu populer di kalangan masyarakat berkat kecerdasan dan kelugasannya dalam menyampaikan ceramahnya. Banyaknya masyarakat yang sering mengikuti pengajian beliau juga dapat dilihat dari penonton dan *subscribers* ustadz Adi Hidayat di *channel* YouTubanya yang memiliki *subscribers* jutaan maupun *channel* YouTube orang lain yang mengunggah video dakwah ustadz Adi Hidayat. Berkat video-video ceramahnya ustadz Adi Hidayat selalu mendapatkan perhatian oleh masyarakat maupun *netizen*, termasuk pada video ceramahnya yang membahas penafsiran takdir dalam QS. al-A'la/87:3. ustadz Adi Hidayat menjelaskan takdir dalam QS. al-A'la/87: 3 di YouTube dengan menginterpretasikan menggunakan gaya bahasanya sendiri dan merujuk pada al-Qur'an, hadits, kitab tauhid, serta pemahaman guru-guru beliau.

Menurut ustadz Adi Hidayat, dalam menjelaskan *qadar* yaitu mengatur, mengendalikan tatakelola kehidupan dan merupakan ketetapan Allah pada setiap hamba yang dikukuhkan sejak dalam masa kandungan dan tidak akan berubah sampai wafat menghadap Allah Swt. Sedangkan *qada* menurut ustadz Adi Hidayat pada penjelasannya adalah keputusan Allah yang menetapkan segala hal berdasar dengan kebijakan-Nya mengenai

sistem kehidupan yang berlaku. Kemudian takdir yang dijelaskan oleh ustadz Adi Hidayat merupakan keadaan, karakter, dan kesesuaian pada setiap yang menimpa makhluk dan maslahatnya, serta pilihan manusia. Oleh karena itu, Allah menetapkan takdir berdasarkan ikhtiar manusia.

Pada penafsiran ustadz Adi Hidayat tentang takdir yang diunggah oleh empat *channel* YouTube yang berbeda yaitu *channel* YouTube Adi Hidayat *Official*, *RJ\_Media*, *Damainesia*, dan *Ceramah Pendek* mendapatkan respon yang berbeda-beda oleh *netizen*. Respon tersebut dikelompokkan menjadi tiga macam tanggapan, pertama tanggapan positif berupa komentar setuju terhadap penafsiran ustadz Adi Hidayat tentang takdir karena sepemahaman dan mengerti terhadap penjelesannya. Kedua, tanggapan netral berupa pertanyaan atau jawaban dari *netizen*. Ketiga, merupakan tanggapan negatif berupa kalimat tidak setuju dan karena berbeda latarbelakang tempat pengajian. Akibat tanggapan *netizen* yang berbeda-beda menimbulkan perdebatan di kolom komentar YouTube karena ada yang setuju dan tidak setuju dengan berbagai alasan hingga saling mencela. Namun, dibanding dengan tanggapan negatif ustadz Adi Hidayat lebih banyak mendapatkan tanggapan positif dalam video dakwahnya tentang takdir.

Adapun implikasi dari penafsiran ustadz Adi Hidayat tentang takdir terhadap *netizen* di YouTube setidaknya peneliti menemukan dua yaitu sisi positif dan negatif. Dari sisi positifnya, *netizen* saling mendoakan di dalam komentar YouTube, semangat dalam beribadah, dan merasakan ilmunya bertambah. Sedangkan dari sisi negatifnya, karena *netizen* ada yang setuju

dan tidak setuju terhadap penjelasan ustadz Adi Hidayat tentang takdir di YouTube maka menimbulkan perdebatan hingga saling mencela. Berdasarkan data tanggapan *netizen*, yang paling dominan adalah sisi positif dibanding sisi negatif.

## 5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan mengenai Tafsir di Media Sosial (Analisis Makna Takdir oleh Ustadz Adi Hidayat di YouTube) adalah sebagai berikut:

1. Peneliti mengharapkan kepada para peminat kajian di media sosial agar menelusuri terlebih dahulu informasi kajian yang didapatkan khususnya di YouTube agar tidak saling menyalahkan jika terdapat perbedaan antara ustadz Adi Hidayat dengan ustadz lainnya pada pembahasan takdir.
2. Peneliti memberikan porsi yang lebih luas pada kajian tafsir di media sosial, karena dengan ini dapat membuat pikiran para *netizen* terbuka dan tidak saling *mentahzir* di media sosial karena setiap golongan baik itu golongan *jabariyah*, *qadariyah*, dan *ahlu al-sunnah wa al-jama'ah* akan berbeda pendapat terlebih tentang takdir. Oleh karena itu, *netizen* sebaiknya berada di tengah-tengah untuk memberikan pandangan positif agar umat Islam selalu rukun.